

Hanya karena satu bagian dari rahmat Allah sampai ke bumi, ia menyelubungi seluruh makhluknya, **“...Makhluk-makhluk-Nya saling menyayangi, sehingga kuda itu mengangkat kaki dari bayinya, supaya tidak menginjak-injak anaknya.”** Pencipta yang Maha Pengasih memastikan bahwa setiap ciptaan di laut, bumi dan langit dipelihara.

Cara Meningkatkan RAHMAT ALLAH Kepada Kita

“*Sesungguhnya, rahmat Allah dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.*”
Qur'an 7:56

Karena rahmat-Nya, Allah telah berjanji untuk memaafkan dan mengampuni siapapun yang mengikuti cara yang sesuai seperti dalam ayat berikut ini: **“Dan sesungguhnya Aku Maha Pengampun bagi orang yang bertaubat, beriman, beramal saleh, kemudian tetap di jalan yang benar.”** Bagian dari

keimanan yang benar adalah percaya dan mematuhi Rasul terakhir, Muhammad (saw).

Rumusannya, mereka yang menerima Rahmat Allah yang lebih adalah mereka yang telah mengakui berkat dan nikmat-Nya; menggunakannya dengan cara yang menyenangkan Allah; menghabiskan kekayaan yang diberikan untuk amal dan untuk membantu orang yang membutuhkan; membantu penghidupan anak yatim; memanfaatkan karunia bicara mereka untuk berbicara baik; dan melakukan tindakan terhormat lainnya yang diperintahkan oleh Tuhan.

Nabi (saw) berkata: **“Allah akan menunjukkan belas kasihan kepada orang-orang yang menunjukkan belas kasihan kepada manusia. Tunjukkan belas kasihan kepada mereka yang ada di bumi - Dia yang ada di Surga akan menunjukkan belas kasihan kepada kamu.”**

Di bawah ini, ada beberapa cara untuk mencapai rahmat Tuhan.

- **“Taatilah Allah dan Rasul agar kamu mendapatkan rahmat.”** Qur'an 3:132

- Dengan mengikuti ajaran belas kasihan dan keadilan yang ditemukan dalam Alquran: **“Dan Al-Quran itu adalah kitab yang Kami turunkan yang diberkati, maka ikutilah dia dan bertakwalah agar kamu diberi rahmat.”** Qur'an 6:155

v1.04
• **“Dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat.”** Qur'an 24:56

- Dengan tulus meminta rahmat dari Tuhan. **“Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk, dan karuniakanlah rahmat; karena sesungguhnya Engkaulah Maha Pemberi.”** Qur'an 3:8

RAHMAT & Pertanggungjawaban

Di samping atribut rahmat Allah ada juga atribut Keadilan-Nya. **“Sesungguhnya bagi orang bertakwa surge nikmat di sisi Tuhannya. Maka apakah Kami menjadikan orang Islam itu sama dengan orang yang berdosa?”** Qur'an 68:34-36

Allah juga adil dalam perhitungan. Seseorang tidak akan dapat menipu Allah dan memanfaatkan Rahmat-Nya tetapi terus melakukan dosa yang sama tanpa pertobatan yang teguh untuk tidak kembali melakukan dosa lagi. **“Dan tidaklah taubat itu diterima dari orang yang mengerjakan kejahatan hingga apabila datang ajal, (barulah) ia mengatakan: “Sesungguhnya saya bertaubat sekarang”. Dan juga orang yang mati dalam kekafiran.”** Qur'an 4:18

Orang-orang Muslim didorong untuk mendapat imbalan atas perbuatan baik, sementara mempunyai khawatir akan dosa yang mungkin mereka lakukan. Ketika melakukan dosa, mereka bertobat dengan tulus, dan berharap dimaafkan: **“Sesungguhnya Allah Maha Lembut, Maha Penyayang kepada manusia.”** Qur'an 22:65

Untuk maklumat lanjut & Siri Pamphlet Selebihnya

p (+61) 3 9309-1515 w islamicpamphlets.com e shareislam@gmail.com

Butir-butir Derma (Setiap derma \$1 AUD menghasilkan 15 pamphlet)

Nama Bank Commonwealth Bank
BSB 063620 Akaun 10532332

Akaun Pamphlet Project Australia
Swift (international) CTBAU2S

RAHMAT ALLAH (TUHAN)



pelajari
asasnya

islamicpamphlets.com

“Tuhanmu adalah tanpa batas dalam rahmat-Nya...”

Qur'an 6:147

Tuhan Yang Maha Kuasa penuh dengan kasih dan kebaikan untuk ciptaan-Nya. Segala berkat dan kebaikan di dunia ini dan hidup seterusnya adalah bukti yang jelas tentang rahmat-Nya. Betul, Islam mengajarkan bahwa Allah lebih bermurah hati terhadap kita daripada ibu kita. Bagaimana bisa sebaliknya, apabila beberapa nama Tuhan dan sifat-Nya meliputi:

- Yang Menerima Tobat;
- Yang Membelas kasihan;
- Yang Penuh Kasih Sayang;
- Yang Mem maafkan;
- Yang Maha Pemurah;
- Yang Maha Penyayang;
- Sumber Kebaikan;
- Yang Maha Pemurah;
- Yang Menganugerah

Semua nama ini menunjukkan bahwa Tuhan disifatkan dengan belas kasihan, kebaikan dan kemurahan hati. Ia bersaksi tentang keluasan dan kesempurnaan RahmatNya, yang Dia memberkati makhlukNya. Makhluk yang ditujukan ketika Dia berkata, *“Hai anak Adam, jika kalian datang kepada-Ku dengan dosa sepenuh bumi, kemudian datang kepada-Ku tanpa mempersekutukan Aku dengan sesuatupun, niscaya Aku akan membawa ampunan sepenuh bumi.”* (At-Tirmidzi)

Contoh-contoh RAHMAT dan BERKAT ALLAH

“Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?”
Qur'an 55:13

Sepanjang hidup, manusia terus menerima berkat dari Allah, baik kesehatan, penglihatan, pendengaran, makanan, udara bersih, anak-anak, kekayaan dan banyak hal lainnya.

Beberapa menggunakan karunia kecerdasan dan penalaran yang diberikan

Tuhan untuk mengakui berkat-berkat ini, memahami tujuan keberadaan mereka, dan dengan demikian menyerahkan diri mereka kepada Allah. Namun, ada yang tidak menghargai Rahmat

Allah, walau Dia menopang mereka. Mereka dianugerahi mobilitas, kenikmatan, kebebasan berpikir dan bertindak, meskipun kufur terhadap-Nya. Mereka tidak wujud jika bukan karena rahmat Allah.

Setiap manusia memiliki kebebasan untuk mengakui berkat mereka, menggunakannya dengan cara yang diperintahkan oleh Allah dan menesakan-Nya. Di bawah ini, kami sertakan contoh-contoh berkat dari Allah, karena *“... Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”* Qur'an 16:18

Bimbingan Melalui Kitab-kitab Suci & Para Nabi

“Dialah yang telah menurunkan Kitab (Al Qur'an) kepadamu (Muhammad) yang sebenarnya, membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya. Dan Dia menurunkan Taurat dan Injil (wahyu asli diturunkan kepada Nabi Musa dan Yesus masing-masing).”
Qur'an 3:3

Sejak diciptakan, manusia tidak dibiarkan sendiri untuk menghadapi kepayahan hidup. Dengan rahmat Allah, manusia menerima wahyu melalui para nabi, yang menyampaikan dan mengajarkannya kepada kaum mereka untuk membimbing dan melindunginya. Wahyu yang paling sempurna dan penuh rakmat adalah Alquran dan nabi terakhir adalah Muhammad (saw).

Alquran - wahyu terakhir - menggantikan dan membatalkan wahyu sebelumnya, dan merupakan rahmat dan tuntunan bagi umat manusia. Sama seperti Tuhan mengirim utusan di masa lalu, Dia juga mengutus contoh yang hidup, sempurna dan praktis tentang bagaimana ajaran tentang belas kasihan dan keadilan Al Qur'an ini harus praktis diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh ini adalah Nabi Muhammad (saw) - sebuah rahmat bagi umat manusia.

“Dan Kami (Allah) tidak mengutusmu (Muhammad) kecuali sebagai rahmat bagi umat manusia.”
Qur'an 21:107

Berikut adalah beberapa ucapan Nabi yang menunjukkan rahmat, kebaikan, toleransi dan ajaran indahNya:

- *“Kebaikan tidak ditemukan dalam sesuatu hal kecuali bahwa ia menambah keindahannya, dan tidak ditarik dari suatupun kecuali yang membuatnya jelek.”*
- *“Orang beriman yang paling sempurna adalah yang terbaik dari karakter mereka.”*
- *“Dia bukan seorang Muslim sempurna sesiapa yang makan hidangannya sementara tetangganya kelaparan.”*
- *“Allah tidak akan kasih kepada sesiapa yang tidak belas kasihan kepada orang lain.”*

Sebagai suatu masyarakat, betapa kita mendambakan nasehat indah seperti ini di masa sekarang?

Rahmat Terhadap Penciptaan

Penciptaan manusia dengan semua fungsi kita merupakan satu rahmat yang besar. Kenyataan bahwa kita bisa bangun dari tempat tidur, bekerja, makan, bermain dan tidur seharusnya membuat kita bersyukur. *“Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur.”* Qur'an 28:73

Pasangan adalah belas kasihan terbesar, sarana untuk ketenangan dan kasih sayang. *“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”* Qur'an 30:21

Fakta lain adalah bahwa Allah menciptakan kita tanpa dosa dan tidak akan memperhitungkan kita sampai usia kedewasaan dan mampu membuat keputusan sendiri. Hal ini sangat berbeda dengan konsep “Dosa Asli” dalam agama Kristen.

Pengampunan dosa adalah satu lagi contoh dari rahmat Allah, karena Allah mengetahui bahwa kita tidak sempurna dan melakukan kesalahan. Kenyataan bahwa orang beriman melakukan dosa tidak berarti kita harus putus harapan akan rahmat atau tidak layak untuk pengampunan Allah. *“Hai hamba-hamba-Ku yang malampai, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Penyayang.”* Qur'an 39:53

Bahkan binatang pun tidak dikecualikan dari rahmat Allah. Mereka memiliki kemampuan pendengaran dan penglihatan, diberi rezeki dan keturunan, dan diberi banyak berkah lainnya.